

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bacharuddin Jusuf Habibie, presiden ketiga Republik Indonesia, sosok Bapak Teknologi Indonesia yang rendah hati dan pekerja keras itu meninggalkan segudang hal baik yang telah dilakukan semasa hidupnya untuk Bangsa Indonesia. Kisah hidup, cinta, keteladanan dan pemikiran tentang Habibie bertebaran dalam ratusan buku, jurnal maupun esai yang telah ditulis oleh akademisi, jurnalis, hingga penulis buku (Pratama dan Sabrini, 2019).

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengetahui kisah dan perjalanan Habibie melalui novel yang diangkat menjadi sebuah film berjudul “Habibie dan Ainun (2012)”. Kemudian diikuti dengan film dokumenter Habibie lainnya, yakni “Rudy Habibie (2016)” dan “Habibie dan Ainun 3 (2019)” (MD Entertainment, 2019). Dibalik sosoknya yang telah dikenal akan cintanya terhadap bangsa Indonesia, tekad dan kerja kerasnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta cintanya terhadap keluarga, Habibie juga merupakan sosok yang romantis dan pandai dalam menulis puisi.

Menurut Makka (2013) puisi yang telah Habibie tulis merupakan cara beliau untuk menumpahkan kisah semasa hidupnya. Kisahnya saat pertama kali bertemu dengan Ainun, hingga ketika beliau ditinggal pergi oleh sang istri. Tidak hanya puisi romansa, beliau juga menulis puisi-puisi tentang kebangsaan dengan makna

mendalam yang ditujukan untuk Indonesia. Sebagai sosok yang inspiratif dan dikagumi banyak masyarakat Indonesia, puisi karya Habibie juga patut diketahui oleh masyarakat luas.

Namun, dari kuesioner yang telah diselenggarakan, didapatkan data bahwa 61,1% remaja umur 18-25 tidak mengetahui kehadiran puisi karya Habibie, dengan 87,5% remaja berpendapat bahwa puisi Habibie memiliki bahasa yang sulit untuk dipahami. Menurut Nurannisaa (2017) mengatakan bahwa generasi saat ini adalah generasi visual, dimana era-nya semua informasi ditampilkan dalam bentuk visual, karena visual memiliki sifat ikonik yang dapat memotivasi pembelajar dan menarik perhatian. Dengan itu, sastra harus dapat dikemas lebih akrab dan relevan terhadap remaja, didukung dengan data bahwa 95,9% remaja mengatakan bahwa ilustrasi dalam puisi dapat membantu memahami makna dari puisi tersebut.

Menurut Wordsworth puisi yang bagus adalah puisi yang mengandung “luapan perasaan-perasaan yang spontan” dari di dalam diri si penyair (Arbie, 2015). Selain itu, penjelasan suatu makna, tujuan, atau perasaan dapat digambarkan melalui sebuah ilustrasi. Menurut Iriaji (2006) mengatakan bahwa gambar ilustrasi dalam buku teks akan memberikan petunjuk bahwa gambar dapat menyediakan informasi verbal, membuat informasi tersebut dapat diterima lebih konkrit, memperjelas konsep-konsep yang rumit, serta memberikan kemudahan dalam kemampuan pemahaman.

Berangkat dari uraian diatas, maka perlu adanya sebuah perancangan buku ilustrasi jurnal kisah hidup Habibie yang dituangkan dalam bentuk karya puisi

Habibie dengan tujuan untuk menampilkan dokumentasi kehidupan Habibie dalam segi sastra. Buku tersebut tidak hanya berisikan tulisan-tulisan puisi Habibie, tetapi juga mencakup makna dan fakta dibalik tulisan Habibie melalui sebuah ilustrasi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut; Bagaimana merancang buku berisi visualisasi kumpulan puisi karya Habibie.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian dalam segmentasi

a.) Demografis

Gender : Laki-laki dan perempuan

Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa/i

SES : A-B

Usia : 18-25 tahun

b.) Geografis : Urban dan sub urban di Indonesia

- c.) Psikografis : *Curiosity*, tertarik akan sesuatu hal yang baru, mudah terpengaruh, memiliki kebutuhan untuk membaca, mengagumi Habibie namun belum mengetahui bahwa Habibie seorang penulis puisi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang buku ilustrasi kumpulan puisi karya Habibie yang menampilkan dokumentasi perjalanan hidup beliau yang telah dituangkan dalam bentuk sastra.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang akan dihasilkan oleh perancangan buku ilustrasi jurnal kisah hidup Habibie, dalam bentuk kumpulan puisi karya Habibie adalah sebagai berikut;

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat dari perancangan ini untuk penulis dalam proses pembuatannya adalah dapat menambah pengetahuan lebih seputar sastra dan kisah inspiratif pak Habibie melalui karya-karya puisi yang beliau ditulis, cara merancang buku ilustrasi dan membuat ilustrasi sesuai dengan makna dari puisi pak Habibie, serta memperdalam keahlian ilustrasi penulis dan penafsiran penulis untuk menuangkan makna yang terdapat dalam puisi.

2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat yang akan didapatkan orang lain dari perancangan buku ilustrasi jurnal kisah hidup Habibie melalui kumpulan puisi karya Habibie ini adalah

orang lain dapat lebih mengenal dan mengetahui puisi-puisi yang telah Habibie tulis semasa hidupnya. Pembaca juga akan merasakan bahwa sebuah puisi juga dapat dituangkan dalam bentuk ilustrasi, serta dapat berkontribusi langsung dalam menginterpretasikan puisi Habibie bersama-sama (kolaborasi).

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat yang didapatkan oleh universitas adalah dapat melihat kemampuan penulis sudah sejauh mana di dalam bidangnya, memiliki hasil tugas akhir yang berhubungan dengan desain dan seni, serta dapat melihat bahwa desain juga berkaitan dengan sebuah sastra.